

SKRIPSI

**DINAMIKA TANTANGAN KAMPANYE *HEFORSHE* DARI UNITED
NATIONS WOMEN DALAM MENDUKUNG KESETARAAN GENDER DI
INDONESIA**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional*

SRI AMELDA

F0220511

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK, DAN HUKUM**

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : DINAMIKA TANTANGAN KAMPANYE *HEFORSHE*
DARI *UNITED NATIONS WOMEN* DALAM
MENDUKUNG KESETARAAN GENDER DI INDONESIA

NAMA : SRI AMELDA

NIM : F0220511

PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi

Majene, 20 April 2025

Disetujui oleh :

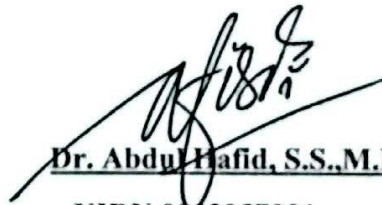
Pembimbing I



Andi Ismira, S.IP., M.A

NIP.198903092018032001

Pembimbing II



Dr. Abdul Hafid, S.S., M.Hum

NIDN.0902057001

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Hukum



Dr. Thamrin Payalluri, S.Pd., M.Pd

NIP.197001311998021005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SRI AMELDA

NIM : F0220511

PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat ataupun membuat karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan di ajukan ke muka umum.

Majene, 22 Februari 2025



Sri Amelda

ABSTRAK

Kesetaraan gender adalah isu global yang masih dan terus diperjuangkan hingga saat ini. *United Nations Women* adalah bagian dari PBB, yang mempromosikan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan adalah tujuan utamanya. *United Nations women* melakukan berbagai cara dalam mewujudkan kesetaraan gender salah satunya adalah membentuk program Kampanye *HeForShe* pada tahun 2014. Dalam hal ini, Indonesia termasuk salah-satu negara yang mendukung penuh kampanye *HeForShe*. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui dinamika tantangan kampanye *HeForshe* dari *United Nations Women* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia. Teori yang digunakan adalah Teori *New Social Movement* dan konsep Patriarki, dengan tipe penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data metode berbasis internet (*internet based research*) dan metode berbasis dokumen (*document based research*), jenis data sekunder serta analisis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tantangan kampanye *HeForShe* di Indonesia, yaitu budaya patriarki dan COVID-19.

Kata Kunci : Indonesia, Kesetaraan Gender, *New Social Movement*, Patriarki, *United Nations Women*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidaksetaraan gender adalah masalah yang ada di setiap masyarakat, bukan hanya di tingkat lokal atau nasional, tetapi juga di tingkat global. Ketidaksetaraan gender terjadi ketika perempuan dan laki-laki dilayani dengan cara yang berbeda berdasarkan alasan gender, yang menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak, terutama perempuan. Hal tersebut didukung dari data yang dilaporkan oleh *Global Gender Gap Report* yang diterbitkan oleh *World Economic Forum (WEF)* yang melampirkan *Global Gender Gap Index (GGGI)* yang dijadikan acuan dalam melihat dan menilai tingkat kesetaraan gender diberbagai negara, yang dapat kita lihat bahwa negara yang meraih posisi pertama memperoleh nilai yang belum sempurna yang artinya bahwa tidak ada negara yang memiliki kesetaraan gender yang sempurna.

Perempuan di seluruh negara sering mengalami diskriminasi, kurangnya akses ke peluang kepemimpinan, dan berbagai bentuk kekerasan yang meningkatkan ketidakadilan gender. Menurut Fakih, ketidakadilan gender dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain berupa marginalisasi yang menyebabkan ketimpangan ekonomi, pemberian label negatif atau stereotip, tindakan kekerasan, penomorduaan perempuan dalam proses pengambilan keputusan politik, beban kerja yang berlapis, serta internalisasi

ideologi yang mengatur peran laki-laki dan perempuan secara tidak setara dalam masyarakat.¹

Patriarki merupakan akar utama dari berbagai bentuk ketidaksetaraan gender yang terjadi di berbagai belahan dunia. Sistem ini membentuk cara pandang yang menempatkan laki-laki sebagai pusat kekuasaan dan otoritas, sementara perempuan dianggap sebagai sosok yang lemah, patuh, dan inferior. Pola pikir patriarkal ini melahirkan norma dan struktur sosial yang membenarkan dominasi laki-laki atas perempuan, baik dalam ranah domestik, maupun publik. Dampaknya sangat nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bentuk kekerasan berbasis gender. Meskipun laki-laki dan anak laki-laki juga dapat menjadi korban, perempuan tetap menjadi kelompok yang paling rentan dan paling sering mengalami kekerasan, diskriminasi, dan marginalisasi. Dalam konteks ini, patriarki tidak hanya menjadi sumber ketimpangan, tetapi juga sistem yang terus mereproduksi ketidakadilan secara struktural dan kultural.

Permasalahan ketidaksetaraan gender juga dialami oleh Indonesia, berdasarkan data dari *Global Gender Gap Report*, tahun lalu Indonesia berada pada peringkat 87 dari 146 negara, tahun 2022 berada di peringkat 92 namun skornya sama dengan tahun 2023 yaitu 0,697 yang menunjukkan bahwa kesetaraan gender di Indonesia baru mencapai 69,7% yang mana, skor tersebut didasarkan pada empat (4) sub indeks yaitu : kesehatan dan kelangsungan hidup, pencapaian pendidikan, partisipasi dan peluang ekonomi, serta

¹ Fakih, M. (2008). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta : INSISTPress. Hlm 13

pemberdayaan politik.² Dampak ketidaksetaraan gender juga menyebabkan peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan, berdasarkan Catahu (Catatan Tahunan) Komnas Perempuan, yang merupakan lembaga yang mencatat dan melaporkan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan ditingkat nasional setiap tahun.³ Yang mana, Catahu menyajikan data kekerasan terhadap perempuan berdasarkan tiga (3) ranah yaitu: ranah publik atau komunitas, ranah personal, dan ranah negara. Dalam ranah publik adalah tindak kekerasan yang terjadi di ruang publik dimana pelaku tidak memiliki hubungan darah dengan korban, dalam ranah personal, mencakup semua tindak kekerasan yang terjadi didalam lingkup keluarga, sedangkan ranah negara adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh aparaturnegara dalam kapasitas tugas.⁴

² World Economic Forum (2023). *Global Gender Gap Report 2023*. Diakses dari <https://www.weforum.org/publications/global-gender-gap-report-2023/> pada 18 Maret 2024

³ Komnas Perempuan. Catatan Tahunan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan> Pada 18 Maret 2024

⁴ Ibid

Gambar 1. 1 Data Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2008-2019



Sumber : Komnas Perempuan. Catahu 2020⁵

Diagram diatas menunjukkan kasus kekerasan terhadap perempuan selama 12 tahun, mengalami peningkatan pada tahun 2008 jumlah kasus 54,425 meningkat pada tahun 2019 menjadi 431,471 kasus dan paling banyak mengalami kasus kekerasan terhadap perempuan selama 12 tahun terakhir. Melihat ketidakadilan gender yang terjadi, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai undang-undang untuk mendukung kesetaraan gender.

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita atau CEDAW,⁶ kemudian Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun

⁵ Komnas Perempuan. (2020). CATAHU 2020, Kekerasan Meningkat : Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan. Hlm 20

⁶ Regulasip. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. Diakses dari <https://www.regulasip.id> pada 19 Maret 2024

2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional⁷ dimana, dalam rangka mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas dalam kehidupan perempuan maka diperlukan kebijakan pengarusutamaan gender kedalam proses pembangunan nasional, yang diharapkan dapat mengarah pada planet 50:50 ditahun 2030 yang dicetuskan oleh PBB dimana pada tahun 2030, terwujud kesetaraan dan keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam semua aspek kehidupan termasuk pembangunan.⁸

Pemerintah Indonesia juga mempromosikan kesetaraan gender melalui komitmennya dalam mendukung kampanye *HeForShe* yang dirilis oleh *United Nations Women*, sebagai salah-satu organisasi internasional yang menjunjung tinggi hak asasi perempuan dan berfokus pada kesetaraan gender yang dibentuk oleh PBB, membuat berbagai program dalam rangka pencapaian kesetaraan gender. Salah satu programnya yaitu kampanye *HeForShe* yang mana program ini tidak hanya melibatkan perempuan saja melainkan mengajak semua gender baik laki-laki dan perempuan diseluruh dunia ikut serta berpartisipasi didalamnya untuk bersama-sama mencapai kesetaraan gender.

Kampanye *HeForShe* adalah kampanye solidaritas yang didirikan di New York, AS, pada tahun 2014. Aktris dan model Emma Watson Elizabeth

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarus Utama Gender dalam Pembangunan Nasional diakses dari <https://hkln.kemenag.go.id> pada 19 Maret 2024

⁸ Lemhannas RI (2017). Menteri Pemberdayaan Wanita dan Anak Perlindungan membahas Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Nasional. Diakses dari <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/268-menteri-pemberdayaan-wanita-dan-perlindungan-anak-membahas-pemberdayaan-perempuan-dalam-pembangunan-nasional> pada 19 Maret 2024

dari London, Inggris, ditunjuk sebagai duta besarnya. Dalam pidatonya, beliau menyatakan bahwa belum ada negara di seluruh dunia yang dapat mengklaim telah mencapai kesetaraan gender, sehingga semua orang harus menjadi lebih sadar untuk mewujudkan kesetaraan gender di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memusatkan perhatian pada tantangan kampanye *HeForShe* dari *United Nations Women* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia dengan menggunakan teori *New Social Movement* dan konsep Patriarki yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi analisis agar tidak terbawa ke masalah lain dan membuat lebih mudah untuk berkonsentrasi pada tujuan penelitian. berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini akan berfokus pada Dinamika tantangan kampanye *HeForShe* dari *United Nations Women* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia dari tahun 2016-2021.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, inti permasalahan dari penelitian ini yaitu menganalisis :

- a. Bagaimana bentuk kampanye *HeForShe* dari *United Nations Women* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia?

- b. Bagaimana dinamika tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kampanye *HeForShe* di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk kampanye *HeForShe* dari *United Nations Women* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia
- b. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kampanye *HeForShe* di Indonesia

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa jurusan Hubungan Internasional mengenai Gender sehingga dapat menambah referensi penelitian dan sumber bacaan.

B. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini Menambah wawasan penulis terkait permasalahan gender
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan panduan dalam membuat penelitian baru.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif atau memberikan gambaran secara objektif mengenai sebuah peristiwa atau fenomena dengan menghadirkan data yang bernilai fakta kemudian nantinya

menghasilkan kesimpulan yang bersifat mendetail mengenai sebuah isu, peristiwa ataupun fenomena yang diteliti.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode berbasis internet (*internet based research*), karena penulis mengumpulkan data berupa artikel, berita, wawancara tertulis serta sumber-sumber lainnya, kemudian menggunakan metode berbasis dokumen (*document based research*), yang terdiri dari data-data yang bersumber dari buku, jurnal, dan skripsi

1.4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh melalui wawancara tertulis yang dilakukan melalui email. Kemudian data sekunder yang merupakan data yang telah dipublikasikan sebelumnya atau berasal dari studi yang lebih dahulu diteliti oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, laporan, buku, maupun referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.4 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara tertulis yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel online, berita online, dan sumber-sumber lainnya, kemudian mendeskripsikan dan membuat suatu kesimpulan dari data tersebut dengan menggunakan konsep yang telah ada. penelitian kualitatif mudah

membantu peneliti untuk menggali informasi lebih dalam dan mudah untuk menentukan tujuan. .

Menurut Denzin dan Lincoln, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. menurut Erickson, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka⁹

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-April 2025. Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan media internet seperti website, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I : Pada bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : Pada bab ini berisi tentang telaah konseptual dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan adalah teori *New social Movement* dan Patriarki.

Bab III : Pada bab ini berisi profil *United Nations Women* dan implementasi kampanye *HeForShe* di tingkat global

⁹ Anggito, A & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak. Hlm 7

Bab IV : Pada bab ini berisi pembahasan tentang dinamika tantangan kampanye *HeForShe* dalam mendukung kesetaraan gender di Indonesia

Bab V : pada bab ini akan memuat tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kampanye *HeForShe* yang diinisiasi oleh *United Nations Women* merupakan gerakan global yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesetaraan gender dengan melibatkan partisipasi semua gender terutama laki-laki sebagai agen perubahan. Kampanye ini memiliki pendekatan unik karena mengajak laki-laki untuk mendukung perempuan dalam perjuangan mencapai kesetaraan gender yang diharapkan dapat memperkuat solidaritas dan mempercepat perubahan sosial.

HeForShe diluncurkan pada tahun 2014 ini memiliki beberapa program global dalam upaya mempercepat kesetaraan gender, seperti *IMPACT 10x10x10*, *HeForShe Arts Week*, *More Powerful Together*, *HeForShe At Home*, *HeForShe Conversation*, *Just Say Bro*, *Change The Punchline*. Di Indonesia, Kampanye *HeForShe* di implementasikan Melalui berbagai bentuk kampanye seperti mengadakan kompetisi bertema kesetaraan gender, kolaborasi dengan sektor swasta, melakukan sosialisai dan diskusi publik, *HeForShe diharapkan* mampu menyebarkan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya peran semua masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak perempuan.

Pemerintah Indonesia melalui kemenPPPA turut mendukung kampanye *HeForShe* ini melalui berbagai program dengan fokus terhadap peningkatan dan representasi perempuan pada proses pengambilan keputusan serta

penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan, yaitu dengan melakukan pelatihan kepemimpinan politik perempuan potensial calon kepala daerah, melakukan pelatihan pendidikan politik kebangsaan berspektif gender, meluncurkan program 3ENDS, mengembangkan SIMFONI PPA, meluncurkan layanan call center, kemudian bekerjasama dengan universitas melalui program *HeForShe Goes to Campus*. Namun, kampanye ini juga menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya seperti adanya pandemi COVID-19, dan budaya patriarki yang mengakar kuat di Masyarakat.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu untuk lebih menyempurnakan penelitian mengenai topik ini, penulis ingin memberikan saran terhadap penulis selanjutnya agar dapat memberikan informasi yang lebih detail dengan data terbaru serta dalam menentukan narasumber, penulis selanjutnya diharapkan bisa mewawancarai lebih banyak narasumber yang relevan dengan penelitian.

Untuk pemerintah, agar terus konsisten dalam menjalankan program-program yang mendukung kesetaraan gender dan membuat strategi yang lebih inklusif agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan dan komunitas yang lebih luas agar kampanye ini benar-benar merata bagi masyarakat Indonesia secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Anggito, A., Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat, CV Jejak
- Fakih, M. (2008). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta, INSISTPress.
- Ikbar, Y. (2014). Metodologi & Teori Hubungan Internasional. Bandung, PT Refika Aditama.
- Moi, T. (1995). *Sexual, textual politics* (p.1). London: Routledge
- Rokhmansyah, A. (2013). Pengantar Gender dan Feminisme. Yogyakarta, Garudhawaca
- Singh, R. (2010). Gerakan Sosial Baru. Yogyakarta, Resist Book.
- Situmorang, A.W. (2007). Gerakan Sosial: Teori dan Praktik. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sukmana, O. (2016). Konsep dan Teori Gerakan Sosial Baru. Malang, Intrans Publishing.
- Walby, S. (1990). *Theorizing Patriarchy*. Oxford , Basil Blackwell

Sumber Jurnal :

- Azizah, N. Aliran Feminis dan Teori Kesetaraan Gender dalam Hukum. 1(1)
- Bryson, V. (1999). "*Patriarchy*" : *A concept too usefull to lose*. *Contemporary Politics*, 5(4),311-324
- Eisenstein, Z.R. (1979). *Capitalist patriarchy and the case for socialist feminism*. *Monthly Review Press*
- Fox, B. J. (1988). *Conceptualizing 'patriarchy'*. *Canadian Review of Sociology/Revue canadienne de sociologie*, 25(2), 163-182
- Shamimi, Z., Rijal, N.K., Afiya, M.A. (2022). Efektivitas Un Women Meningkatkan Gender *Equality* di Afghanistan dalam Pelaksanaan Afghanistan *Sustainable Development Goals* (ASDG's). Universitas Muhammadiyah Malang.

Sumber Disertasi:

- Lestari, H.D. (2022). Kampanye *HeForShe* Un Women dalam Mendukung Kesetaraan Gender di Malawi pada Tahun 2015-2019. Universitas Lampung
- Maisan, S. (2022). Peran Un Women dalam Implementasi CEDAW untuk Menangani Permasalahan Kesetaraan Gender Terhadap Perempuan di India 2016-2021. Universitas Islam Indonesia.

Sumber Laporan/Dokumen :

- HeForShe. *Impact of COVID-19 on Masculinities Report*
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarus Utamaan Gender dalam Pembangunan Nasional
- Komnas Perempuan. (2020). CATAHU 2020, Kekerasan Meningkat : Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan.
- UN Women. *HeForShe Emerging Solutions for Gender Equality Report* 2018.

Sumber Wawancara Tertulis :

- Bintang aulia (2024). Kampanye *HeForShe* di Indonesia tahun 2016-2022. Diakses melalui email bintang.aulia@unwomen.org

Sumber Website :

- ABC News. *Why Global Landmarks are Turning Off Half Their Lights for Gender Equality*. Diakses dari <https://abcnews.go.com/GMA/News/global-landmarks-turning-off-half-light-gender-equality/story?id=58058110>
- ALODOKTER. Mengenal Misoginis, Seseorang yang Membenci Wanita secara Ekstrem. Diakses dari <https://www.alodokter.com/mengenal-misoginis-seseorang-yang-membenci-wanita-secara-ekstrem>
- Badan Pusat Statistik. Distribusi Jabatan Manager Menurut Jenis Kelamin. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statistics-table/2/MTMzNCMy/distribusi-jabatan-manager-menurut-jenis-kelamin--persen-html>
- Badan Pusat Statistik. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>

Cole, N.L. (2020). Emma Watson's 2014 *Speech on Gender Equality*. Diakses dari <https://www.thoughtco.com/transcript-of-emma-watsons-speech-on-gender-equality-3026200>.

Dewi, I.N. Feminisme Liberal. Diakses dari https://www.academia.edu/23133470/feminism_liberal

Eko, A. Lagu Band Simponi Tentang Anti Kekerasan Perempuan Raih Penghargaan di London. Diakses dari <https://kbr.id/berita/nasional/lagu-band-simponi-tentang-anti-kekerasan-perempuan-raih-penghargaan-di-london>.

HeForShe. *HeForShe Arts Week*. Diakses dari <https://www.heforsheartweek.org>

HeForShe. *HeForShe Champions*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/heforshe-champions>

HeForShe. *HeForShe Launches Global #HeForSheAtHome Campaign*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/heforshe-launches-global-heforsheathome-campaign>

HeForShe. *HeForShe Launches Inaugural Arts Week*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/heforshe-launches-inaugural-arts-week>

HeForShe. *HeForShe Launches The #ChangeThePunchline Campaign To Challenge Sexist Humor*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/heforshe-launches-changethepunchline-campaign-challenge-sexist-humor>.

HeForShe. *HeForShe Launches #HeForSheConversations Kicking Off With The "Impact Of COVID-19 On Masculinities"*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/heforshe-launches-heforsheconversations-kicking-impact-covid-19-masculinities>.

HeForShe. *Take Action and Stand Against Sexist Comments By Using Your Voice #JustSayBro*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/take-action-and-stand-against-sexist-comments-using-your-voice-justsaybro>.

HeForShe. *Will You Join The Movement? Un Women Global HeForShe Initiative Seeks Ambitious Leaders to Create A New Alliance For Gender Equality*. Diakses dari <https://www.heforshe.org/en/wil-you-join-movement-un-womens-global-heforshe-initiative-seeks-ambitious-leaders-create-new>.

IBCWE. IBCWE Gelar *HeForShe Run* 2018. Diakses dari <https://ibcwe.id/id/ibcwe-gelar-heforshe-run-2018/>

Kemendikbud. Pencegahan – Merdeka dari Kekerasan. Diakses dari <https://merdekadarikekerasan.kemendikbud.go.id/ppks/pencegahan/>

KemenPPPA. Gender *Equilibrium* dalam Kiprah Politik Nasional. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/MTgxMw>

KemenPPPA. SAPA 129. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDgzNg>

KemenPPPA. SIMFONI PPA. Diakses dari <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/>

Komnas Perempuan. Catatan Tahunan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan>.

Lemhannas RI (2017). Menteri Pemberdayaan Wanita dan Anak Perlindungan membahas Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Nasional. Diakses dari <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/268-menteri-pemberdayaan-wanita-dan-perlindungan-anak-membahas-pemberdayaan-perempuan-dalam-pembangunan-nasional>

Linkedin. *UN Women*. Diakses di <https://www.linkedin.com/company/un-women>.

Regulasip. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. Diakses dari <https://www.regulasip.id>.

Simponi Tv. Simponi-Diskusi Musikal *#HeForShe Goes to Campus*. Diakses dari https://youtu.be/5J_YZOWSIWI?si=GdEs1KRKon2khM1E

UN Women. *About UN Women*. Diakses dari <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>.

UN Women Asia Pacific. *HeForShe*. Diakses dari <https://asiapacific.unwomen.org/en/get-involved/heforshe>.

UN Women Asia Pacific. *5,000 Support Gender Equality at HeForShe Run 2018*. Diakses dari <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2018/04/heforshe-run>

UN Women Asia Pacific. *The European Union and UN Women Call for Accelerating progress towards Ending Violence against Women and Girls*. Diakses dari <https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2020/02/e-u-and-un-women-call-for-accelerating-progress-towards-evaw>.

UN Women Asia Pacific. *UN Women and the EU Promotes Gender Equality through Comics and Cartoons*. Diakses dari

<https://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2016/12/un-women-and-the-eu-promotes-gender-equality>
UN Women. *HeForShe IMPACT Summit*. Diakses dari <https://www.unwomen.org/en/news/events/2018/09/event-heforshe-impact-summit#view>.

UN Women. *Press release : Un Women Launches HeForShe IMPACT 10x10x10 Initiative*. Diakses dari <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2015/01/emma-watson-launches-10-by-10-by-10>

UN Women. *UN Secretary-General's policy brief: The Impact of COVID-19 on Women*. Diakses dari <https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2020/04/policy-the-impact-of-covid-19-on-women>.

UN Women. *UN Women : The United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women*. Diakses dari <https://www.un.org/youthenvoy/2013/07/un-women-the-united-nations-entity-for-gender-equality-and-the-empowerment-of-women/>

Women's Agenda. *When it comes to gender equality, we are more powerful together*. Diakses dari <https://womensagenda.com.au/latest/when-it-comes-to-gender-equality-we-are-more-powerful-together/>

World Economic Forum. (2023). *Global Gender Gap Report 2023*. Diakses dari <https://www.weforum.org/publications/global-gender-gap-report-2023/>.

World Health Organization. *Coronavirus disease (COVID-19)*. Diakses dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1